
**PENDAMPINGAN PEMBUATAN KAMPUNG TEMATIK BOTOL RAFLESIA
RAWA INDAH**

Iin Nilawati¹, Nurma Indah Lestari², Vianti Tri Lestari³

Program Studi DIII Kebidanan, STIKes Sapta Bakti Bengkulu

Email : ¹iinnilawati09@gmail.com, ²nurmaindahlestari38@gmail.com,
³viantitrilestari004@gmail.com

ABSTRACT

Bottle Village has succeeded in turning a slum village into a clean and tidy village, increasing community welfare through existing local potential, namely used goods/bottles, tires, local government-owned land which is given to the community the identity of the bottle village as a reflection of potential and resources. Community resources in the bottle village consist of toddlers, teenagers, couples of childbearing age and the elderly they work together to turn a slum and dirty village into a neat village. Residents work as collectors of used goods, as traders, some are also small as civil servants, some residents' houses have used goods that will be made into crafts, therefore many housewives work as collectors of used goods to be used to make crafts. crafts that will make the village a beautiful and neat village.

Keywords : *Bottle Village, beautiful, guide*

PENDAHULUAN

Kampung Rawa Indah merupakan kampung yang terletak di Kelurahan Jalan Gedang Kecamatan gading cempaka, Kampung Rawa Indah tepatnya berada di gang samping dan belakang Puskesmas Jalan Gedang. Jumlah penduduk yang bertempat tinggal di Kampung Rawa Indah berjumlah 40 KK ± 187 jiwa, yang terdiri dari berbagai golongan, antara lain, balita, remaja, pasangan usia subur dan lansia. Mayoritas penduduk yang bertempat tinggal di Kampung Rawa Indah bekerja sebagai pengumpul barang bekas dan ibu-ibunya sebagai ibu rumah tangga yang memilah hasil dari pengumpulan barang bekas yang mereka cari, dan sebagian sebagai pedagang serta, sebagian kecil sebagai PNS.

Pada saat survey awal, pak lurah cempaka permai menawarkan 3 tempat dikelurahan cempaka permai yang dapat dikembangkan dan dikelola, dari 3 tempat tersebut kami sepakat memilih lokasi di Rt 22 yang sehari-harinya digunakan untuk kegiatan posyandu dan terdapat lapangan volley pada lokasi tersebut. Walaupun lokasi lapangan yang dimanfaatkan termasuk kategori sempit namun lapangan tersebut dapat menjadi lapangan serba guna untuk dimanfaatkan dalam melakukan aktifitas olahraga.

Lokasi ini terdiri dari satu ruangan yang digunakan untuk posyandu dengan teras yang cukup luas, lapangan volley dan sedikit perkarangan yang dapat dikelola. Lokasi ini sebelah kiri terdapat tembok yang membatasi antara SD dan lapangan volley, rencananya tembok tersebut dan dinding-dinding ruangan akan dijadikan tembok grafiti yang berisi gambar-gambar tentang kesehatan keluarga antara lain pesan kesehatan, tumbuh kembang anak dll. Pada teras ruangan akan dimanfaatkan untuk membuat saung atau lesehan yang dapat digunakan untuk pertemuan warga RT dan tempat bersantai warga sehari-hari. Lapangan volley yang telah tersedia akan di kami jadikan

Iin Nilawati, Nurma Indah Lestari, Vianti Tri Lestari
PENDAMPINGAN PEMBUATAN KAMPUNG TEMATIK BOTOL RAFLESIA RAWA INDAH

lapangan 3in1 yaitu lapangan volley, basket dan futsal yang akan dilengkapi dengan lampu sorot sehingga dapat dimanfaatkan di malam hari oleh remaja RT 22 untuk melakukan aktivitas olahraga.

Pada bagian perkarangan akan kami optimalkan untuk wahana permainan anak seperti prosotan, ayunan, tenda kemah dan akan dihiasi tanaman hidroponik/toga. Pada malam hari tenda kemah juga dapat dimanfaatkan warga untuk melakukan kemah bersama di halaman karena di tenda juga akan dihiasi lampu cantik sehingga dapat dimanfaatkan juga untuk melakukan selfie foto. Untuk keluarga yang ingin melakukan kemah maka dapat menyewah tenda yang ada.

Tidak lengkap rasanya satu lokasi tanpa adanya jajanan sehingga kami berencana mengajak masyarakat untuk menyediakan atau menjual jajanan sehat di lokasi tersebut. Salah satunya seperti menyiapkan bubur MP ASI dan Olahan jajanan ringan lainnya. Pengunjung dapat memanfaatkan saung untuk menikmati jajanan yang tersedia atau sekedar menunggu anak mereka bermain. Diharapkan juga pada kegiatan posyandu ibu dan anak dapat memanfaatkan lokasi yang ada.

Pada zaman modern seperti saat ini salah satu tujuan warga mendatangi destinasi wisata adalah untuk melakukan foto selfie supaya dapat diupdate di media sosial, oleh karena itu di Kampong Sehat Cempaka Permai juga kami sediakan lokasi khusus selfie dengan latar hutan yang hijau dan rumah papan minimalis yang membuat seolah berada di hutan yang sejuk, sehingga lokasi tersebut dapat digunakan untuk selfie baik bagi remaja dan keluarga.

MASALAH

Permasalahan yang ditemui selama proses pembangunan kampung tematik:

- 1) Pada awal pembangunan kampung tematik mengalami kesulitan dalam penyamaan persepsi dengan warga serta kesulitan menggerakkan warga
- 2) Kekurangan dana pembangunan dari hadiah stimulus sehingga proses pembangunan kampung tematik ini tidak maksimal sesuai dengan design yang telah di buat
- 3) Kesulitan menggerakkan warga dengan berbagai karakter yang berbeda-beda namun pada akhirnya bisa diatasi

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pendampingan pembuatan kampung tematik dengan prinsip pemberdayaan masyarakat yang diawali dengan survey lapangan dan melaksanakan peran advokasi. Bentuk Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Tematik dan Keterlibatan

Masyarakat menyambut baik pembangunan kampung tematik ini dan bersedia menerima ide serta masukan pembangunan kampung Botol dari tim pendamping (Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu). Unit Penelitian dan pengabdian Sapta Bakti Bengkulu telah membentuk TIM UPK (Unit Pelaksana Kegiatan) yang diketahui oleh Lurah Jalan Gedang. Tim UPK terdiri dari warga masyarakat yang tinggal di RT 05 RW 02 Jalan Gedang. Masyarakat juga mau ikut serta bergotong royong dalam proses pembangunan kampung tematik. Bentuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat diantaranya adalah melaksanakan kegiatan gotong royong mengecat rumah dan jalan, membersihkan lingkungan sekitar, menanam bunga dan pohon disekitar rumah warga, menyumbangkan pot beserta bunga, bergotong royong merangkai botol dan menghiasi rumah botol, bergotong royong dalam pembuatan bak sampah, membuat dan memproduksi makanan sehat dari olahan buah tomat dan jahe, membuat hiasan bunga dari botol bekas, membuat kerajinan kursi sofa dari botol bekas, membuat lampion dari gelas minum plastik bekas. Warga juga bersedia ikut dalam kegiatan pelatihan yang di gagas oleh Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu.



Partisipasi masyarakat di sekitar RT 05 juga terlihat dari adanya sumbangan dana dari CSR perusahaan yang diusahakan oleh Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu, yaitu dari Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu, Toyota, Denso Internasional, Daihatsu, Propan, Agri Culture, Tirta perseorangan lainnya.






HASIL DAN PEMBAHASAN







Kondisi Awal sebelum dilakukan pendampingan pembangunan kampung tematik dari Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu. Di sudut sudut rumah warga terkesan kotor dan banyak sampah berserak. Kegiatan ibu ibu PKK dan UPKS belum berjalan dengan baik bahkan saat itu vakum kegiatannya.

Berikut ini gambaran Awal lokasi tematik sebelum dilakukan pendampingan dan pembangunan Kampung tematik oleh Akademi kesehatan Sapta Bakti Bengkulu:

Gambar 2.1 Gambaran Awal Kampung tematik Sebelum di bangun

Gambar	Keterangan
	<p>Jalan masuk kampung Rawa Indah diambil dari arah dalam kampung</p>
	<p>Kondisi Jalan</p>
	<p>Kondisi jalan menuju spot Utama taman</p>
	<p>Kondisi awal WC umum dan Gudang penyimpanan Barang bekas</p>
	<p>Kondisi Awal lahan Kosong RT</p>

	<p>Kondisi Awal lorong/gang jalan yang kumuh di Kampung rawa Indah</p>
	<p>Sungai penyebab permasalahan banjir yang bisa menimbulkan penyakit gatal-gatal pada warga</p>
	<p>Kondisi aula yang rusak atau lantainya turun karena daerah rawa dan kurang terawat</p>
	<p>Lokasi yang potensial untuk di buat taman Botol Raflesia Rawa Indah</p>
	<p>Kondisi Awal lokus rencana spot utama taman</p>
	<p>Potensi Kegiatan masyarakat pengumpul Barang Bekas Botol, kardus, ban dll</p>

	<p>Potensi adanya Bibit tanaman sayur dan tanaman hias</p>
	<p>Foto kegiatan Potensi masyarakat membuat kerajinan tangan dari barang bekas plastik dan botol/ adanya kelompok pengrajin pembuat kerajinan dri barang bekas</p>
	<p>Foto Potensi produk unggulan dari barang bekas</p>
	<p>Tas hasil kerajinan dari bungkus plastik mie</p>
	<p>Foto Produk unggulan dari barang bekas yang belum terorganisir</p>
	<p>Tas hasil kerajinan dari bungkus plastik mie</p>

Gambaran data dan realisasi kegiatan pendampingan kampung tematik kampung Botol raflesia rawa Indah. Pembangunan berjalan dengan cukup baik. Proses pembangunan telah dilaksanakan sampai pada tahap realisasi anggaran. Pembangunan di fokuskan menjadi 9 agenda kegiatan yaitu pembangunan taman Utama dan gapura, Pojok Baca, Pojok sehat, Perbaikan Gudang Barang Bekas, pembuatan kerajinan tangan, pembuatan kotak sampah, kerajinan tangan lampion dan kursi atau sofa botol, pembuatan makanan sehat. Berikut ini gambaran realisasi 50% pembangunan:

Gambar	Keterangan
	Pengisian botol persiapan warga
	Persiapan pengisian botol dengan tanah bahan baku pembuatan icon botol
	Pemasangan rumah botol
	Pembangunan Taman utama dan taman sayur
	Pembangunan Taman utama dan taman sayur
	Pembangunan jalan masuk

	Pembangunan jalan masuk
	Hasil Kerajinan tangan, sofa botol, tong sampah

Gambaran data realisasi 100 % pembangunan. Pembangunan kampung tematik telah dilakukan dengan dana pelaksanaan 100 %. Semua sudah dilakukan pembuatan taman utama, gapura, lorong, perbaikan gudang, pembuatan kerajinan tangan (berbagai rangkaian bunga, hiasan dinding, vas bunga), produksi makanan sehat olahan makanan dari tomat dan jahe (dodol tomat, saos tomat, stik tomat, permen tomat, serbuk jahe) pembuatan pojok baca, pojok sehat, perbaikan gudang, kotak sampah sudah dibuat ada 7 buah, sofa botol telah di produksi ada 5 set yang sudah laku dijual 4 set kursi sofa botol, lampion 100 buah di usulkan untuk di pesan ke wahana surya sedang menunggu acc.

Gambar	Keterangan
	Rumah botol
	Jalan masuk

	<p>Taman Utama</p>
	<p>Kursi sofa Botol dan produk makanan sehat</p>
	<p>makanan sehat</p>
	<p>Gapura</p>



SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pembangunan kampung tematik telah selesai dilaksanakan meskipun dengan brbaai kendala namun pada akhirnya dapat diatasi dan sudah dlaksanaan dengan semaksimal mungkin.

Saran

a. Untuk warga

Bersemerang dan bersedia menjaga apa yang sudah di bangun di Kampung Rawa Indah Kampung Botol Raflesia binaan Akaemi kesehata Sata Bakti Begkulu serta melakukan pemeliharaan dan perawatan secara berkelanjutan setelah Kampung Raflesia Rawa Indah terbangun ini.

b. Untuk perguruan tinggi

Dosen dan mahasiswa terus berupaya melakukan pendampingan secara *continue* dalam mewujudkan dan membantu pemerintah kota dalam melakukan pembangunan Provinsi Bengkulu.

c. Pemerintah kota

Memberikan dukungan dan bantuan dana sereta mengembangkan program pembangunan kampung tematik yang lain di kota Bengkulu, serta memberikan bantuan dana pemeliharaan keberlangsungan kampung temtik sehingga kesejahteraan masyarakat di Kota Bengkulu. Terutama di kampung botol rawa indah binaan Akademi Kesehata Sapta Bakti Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, S. 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta. Quantum Sinergis Media.
- Depatemen Kesehatan Republik Indonesia. 1997. *Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit*. Jakarta: Dirjen Yanmed.
- Heltiani. 2020. *Manajemen Filing Rekam Medis*. Yogyakarta: Aptirmik.
- Indradi, R. 2013. *Rekam Medis Edisi II*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.
- Miles, M.B dan Huberman, A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi)*. Jakarta: University of Indonesia Press.
- Megawati, L & Pratiwi, R. 2016. *Faktor-Faktor Penyebab Pengembalian Berkas Persyaratan Klaim BPJS Pasien Rawat Inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Jurnal Kesehatan Vaksional Vol.1 Hal 36-43.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis.
- Rachma, A. 2018. *Sistem Temu Kembali Arsip Rekam Medis Pasien di Rumah Sakit Hermina Kemayoran Jakarta*. Karya Tulis Ilmiah Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri.
- Rustiyanto, E. 2011. *Manajemen Filling Dokumen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Permata Indonesia.
- Tambunan. (2013). *Standar Operasional Prosedur*. Jakarta: PT Suka Buku. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit
- WHO. 2002. *Manual Medical Record*. ----- : Geneva